

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN**



**Disusun oleh :**

**Nama : Wawan Prastiyanto**  
**NIM : 5201409023**  
**Program studi : Pendidikan Teknik Mesin**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

**Drs. Suprpto, M. Pd.**

NIP 19550809 198203 1 002

**Drs. H. Hadi Sutomo**

NIP



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga kegiatan Paraktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PL II maka penulis menyusun laporan PPL II ini sebagai tugas penulis selaku mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Drs. H. Hadi Sutomo. selaku Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
4. Drs. Supraptono, M. Pd. Selaku Dosen Koordinator Dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.
5. Hendrik Adi Prasetyo. selaku koordinator guru pamong.
6. Joko Purnomo S.T. selaku guru pamong mata pelajaran PSR.
7. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
8. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Muntilan, 05 Oktober 2012

Penulis

Wawan Prastiyanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar pelaksanaan PPL II .....	4
B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PPL 2</b>	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaan .....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	8
E. Proses Pembimbingan .....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat. ....	9
G. Hasil Pelaksanaan.....	10
H. Guru Pamong.....	12
I. Dosen Pembimbing. ....	12
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang misi utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Oleh karena itu, komposisi kurikulum pendidikan untuk Program SI, Program Diploma, maupun Program Akta tidak terlepas dari komponen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik keguruan di sekolah-sekolah latihan bagi calon tenaga pengajar, serta praktik non keguruan bagi para calon konselor, fasilitator, dan tenaga kependidikan lain.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai upaya peningkatan mutu lulusan tenaga kependidikan yang profesional dan berkompeten. Oleh karena itu, untuk memperoleh kompetensi tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling (bagi calon guru BK) serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan yang penulis laksanakan berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan, dalam hal ini khususnya calon guru. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang meliputi:

Pengantar Ilmu Pendidikan, Teori Pembelajaran, Telaah Kurikulum Sekolah, Manajemen Sekolah, Pembelajaran Teknik Mesin, Perencanaan Pengajaran Teknik Mesin, dan Evaluasi Pembelajaran Teknik Mesin.

Tugas-tugas mahasiswa selama pelaksanaan PPL II adalah:

1. Melakukan Pengamatan dan pemahaman tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Khususnya dengan bidang studi yang ditekuni.
2. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pembelajaran.
3. Melaksanakan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

## **B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II**

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Universitas Negeri Semarang untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, dengan dibekali rambu-rambu format kerja, mahasiswa dibimbing untuk belajar menyampaikan materi pelajaran secara benar, mengenal lebih dalam masyarakat pendidikan sebagai satu unit disekolah latihan.

Tujuan lain dari pelaksanaan PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II**

Manfaat pelaksanaan PPL II ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional (menurut Keputusan Rektor UNNES Nomor 35/0/2006).

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di Sekolah latihan, memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan, mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran Mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di Sekolah, serta bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran seperti Silabus, Prota, Promes dan RPP.
  - c. Praktikan dapat mengasah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
2. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di Universitas dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di Lapangan (instansi atau sekolah).
  - d. Memperkenalkan Universitas agar lebih dikenal oleh masyarakat luas khususnya tempat dimana tempat praktikan PPL.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

##### **1. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan tempat dijalur pendidikan sekolah dan dijalur pendidikan luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik disekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran disekolah.
- f. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar serta pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

##### **2. Dasar Hukum**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- a. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi Mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- c. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional.

- d. Peraturan Pemerintah 4 No. 60 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.

### **3. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi tersebut. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

### **1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

### **2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan atau Kantor Departemen Agama Kabupaten/ Kota untuk Pendidikan Dasar dan Provinsi untuk Pendidikan Menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- a. Berpusat pada potensi , perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
- b. Beragam dan terpadu.

- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan.
- f. Belajar sepanjang hayat.
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia.
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja.
- e. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- f. Agama.
- g. Dinamika perkembangan global.
- h. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
- i. Kondisi sosial budaya setempat, kesetaraan gender.
- j. Karakteristik satuan pendidikan

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan Jl. KH Ahmad Dahlan Gatak Gamol Muntilan.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan meliputi:

##### 1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012

##### 2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

##### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

##### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas, XI Teknik Mekanik Otomotif 2,3 dan 4, dan XII Teknik Mekanik Otomotif 2.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran PSR ( Perbaikan Sistem Rem) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

## **D. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pengajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan

pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

## **2. Proses Belajar mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 16 kali pertemuan dengan mengajar 4 kelas.

## **E. Proses Pembimbingan**

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

1. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
3. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL II**

Dalam melaksanakan PPL II, terutama dalam KBM, terdapat berbagai hal yang mendukung dan menghambat, yaitu :

### **1. Faktor yang mendukung**

- a) Hubungan antar siswa, guru dan anggota sekolah yang baik.
- b) Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan
- c) Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

### **2. Faktor yang menghambat**

Mahasiswa praktikan kurang komunikasi dengan dosen koordinator serta arus informasi dari UPT ke SMK Muhammadiyah 1

Muntiran kurang lancar sehingga hal - hal yang kurang jelas tidak dapat segera diatasi.

### **G. Hasil Pelaksanaan**

Praktikan tugas utamanya adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah:

#### 1. Ketrampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

#### 2. Ketrampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih mudah ke materi yang lebih sulit agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

#### 3. Ketrampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

#### 4. Ketrampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya

praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran seperti cart, dan sebagainya.

5. Ketrampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

6. Ketrampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Disini praktikan harus terlibat langsung dan sebagai nara sumber.

7. Ketrampilan mengajar kelompok kecil

Ketrampilan mengorganisasi, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Ketrampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas / PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi maka siswa dapat diberikan kesempatan mengulang.

## **H. Guru Pamong**

Guru pamong Praktikan selama di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan adalah Joko Supriyono S.T. Beliau sangat membantu praktikan dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI Dan XII TMO.

## **I. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Suprpto, M. Pd. Beliau sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:
  - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.
  - b. Mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjaga kekompakan dan kebersamaan sesama praktikan serta menjaga nama baik almamater.
  - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan ilmu dengan baik.
2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.
3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra.

## REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 11 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 20 November 2012.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana kami jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

### **1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan cukup memadai. Ini terbukti dalam pelaksanaan PBM di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan ini tidak mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar. Sesuai fungsinya seperti laboratorium otomotif digunakan untuk praktek pembongkaran dan mengenal nama-nama komponen otomotif.

### **2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, Bapak Joko Supriyono S.T adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau dekat dengan murid dan mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan

kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

### **3. Kualitas Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan**

Untuk kualitas pembelajaran, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

### **4. Kemampuan diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar bagaimana membongkar dan menyebutkan komponen suspensi. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 3 ranah (afektif, psikomotor, kognitif) masuk dalam pelajaran olahraga, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai pelajaran Penjaskes, dan menjadikan siswa gemar berolahraga. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

### **5. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL2**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

### **6. Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES**

- a. Bagi pihak sekolah (SMK Muhammadiyah 1 Muntilan)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES langkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMK Muhammadiyah 1 Muntilan.

Muntilan, 05 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Joko Supriyono S.T  
NIP

Wawan Prastiyanto  
NIM. 5201409023